

**PANDANGAN MASYARAKAT DESA TABALEMA TERHADAP TRADISI
TOGAL (STUDI KASUS MASYARAKAT TABALEMA KECAMATAN
MANDIOLI SELATAN KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
PROVINSI MALUKU UTARA)**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Ushulludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Ambon Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Sarjana Sosial (S. Sos)

RISAL.A. HI SAFI

Nim: 0140202127

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)AMBON

FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH

SOSIOLOGI AGAMA

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Pandangan Masyarakat Desa Tabalema Terhadap Tradisi Togel (Studi Kasus Masyarakat Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku " oleh Saudara Risal A. Hi Safi NIM 0140202127 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 Desember 2020 M. Bertepatan dengan 18 Rabiul Akhir 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 03 Desember 2020 M
18 Rabiul Akhir 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. H. Baco Sarluf, M.Fil.I**

Sekretaris : **Israwati Amir, M.Pd**

Munaqisy I : **Yusup Laisouw, M.Si**

Munaqisy II : **Irham M. Jiat Latuamury, M.Fil.I**

Pembimbing I : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**

Pembimbing II : **M. Taib Kelian, M.Fil.I**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I

NIP. 197002232000031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risal. A. HI Safi

Nim : 0140202127

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.



Ambon, 03 Desember 2020

Risal. A. HI Safi
NIM. 01402020127

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Kesuksesan tidak akan bertahan
jika dicapai dengan jalan pintas*

*Kegagalan terjadi karena terlalu banyak
berencana*

PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua penulis, ayahanda tercinta **Hi. Amin Hi. Safi** & Ibunda tersayang **Ruslia Taiba** atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang dan taklupa pula almamater **IAIN AMBON** yang sudah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu.”*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikumwarahmatullahiwarakaatuh

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT. Karena atas limpahan rahmat-NYA hingga saat ini masih diberi kesehatan, kenikmatan serta ketabahan dalam menyusun skripsi ini, taklupa pula salawat serta taslim penyusun haturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau dan para sahabat serta keluarganya, hingga saat ini kita semua masih dalam naungan ajarannya yaitu islam.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta **Hi. Amin Hi Safi**, dan Ibunda tersayang **Ruslia Taiba**, yang tak pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil dan senantiasa memberikan motivasi kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terimah kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Dr. A Zainal Rahawarin, M.Si., Dr. H. Ismail DP., M.Pd., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. M. Yamin Rumra M., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan keuangan dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.
2. Dekan Ushuluddin dan Dakwah, Dr. Ye Husen Assagaf M.Si., Dr. S.R. Dewi Lampong MA., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Baco Sarluf, S.Ag. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Arman Man Arfa, M. Pd., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama, Dr Abdul Manaf Tubaka, M. Si., dan Yusuf Laisou. M. Si
4. Yusuf Laisou. M. Si. selaku Penguji I dan, Irham M. J. Latuamury, M. Fil., selaku Penguji II.
5. Dr. Ye Husen Assagaf, M. Fil. I, selaku pembimbing I dan M. Taib Kelian, M.Fil. I selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti serta memberikan kontribusi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rival, M.Hum.
7. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Ushuluddin dan Dakwah yang telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
8. Seluruh staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan
9. Saudara tercinta kakak arman. A. Hi Safi, Arbi Hi Amin, Darlisa Hi Amin, Sahrul Hi Amin, Isran Hi Amin, dan kedua adikku tersayang Udin Yusup dan Irawan Hi Amin yang mana telah memberikan kontribusi sebagai penyemangat yang dengan kerelaan hati telah banyak membantu. Beserta keluarga tercinta lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
10. Teruntuk Irma Alu, terimakasih atas support dan perhatian yang diberikan kepada peneliti
11. Sahabatku, Abdul Marayo Rukua, M. Taufik, Aldiriansyah Rehanyaan S. Sos, Darwin Olanan, Kamarudin Rery, Selfi Kilian, Nur Fadhilah Ridwan, Sumiyati Kalukubula, terimakasih banyak atas tenaga dan pemikirannya kepada penulis.
12. Teman-temanku senasib dan seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2014/2015 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
13. Para Senior dan Yuniior Sosiologi Agama IAIN Ambon.

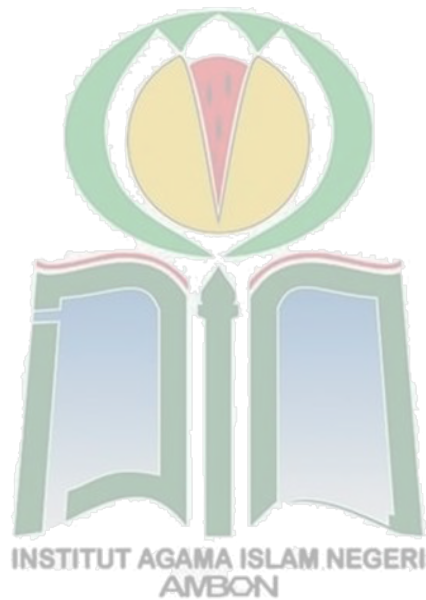
Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Bantuan,

bimbingan dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakaatuh

Ambon, 03 Desember 2020

Peneliti



ABSTRAK

Risal. A. Hi. Safi, Nim. 0140202127 Dosen Pembimbing I Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I dan pembimbing II M. Taib Kelian, M.Fil. I. judul *Pandangan Masyarakat Desa Tabalema Terhadap Tradisi Togal (Studi Kasus Masyarakat Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara)*. Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Dakwah institut Agama Islam Negeri (IAIN)Ambon 2020.

Tradisi tarian togal berkebang sebelum Indonesia dalam masa penjajahan togal adalah tarian kedaerahaan “orang makean” atau suku makean secara sosiologis bahwatogal tersebut menunjukkan sebuah identitas suku makean, tradisi togal yang dilakukan oleh masyarakat desa tabalema kecamatan mandioli selatan kabupaten halmahera selatan provinsi Maluku utara merupakan tarian atau tradisi yang biasanya dimainkan ketika acara-acara tertentu misalnya adanya penyambutan tamu spesial, nikahan, dan acara adat lain. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan dan menganalisis tentang pandangan dan dampak tradisi togal di desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 mei sampai 11 april 2019, yang berlokasi di desa Tabalema kecamatan mandioli selatan kabupaten Halmahera selatan provinsi maluku utara. adapun informan dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang untuk menganalisa data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi kemudian data yang diperoleh dianalisa dengan tahap reduksi data (data reduction) pengkajian data (data display) dan kesimpulan data (verivication).

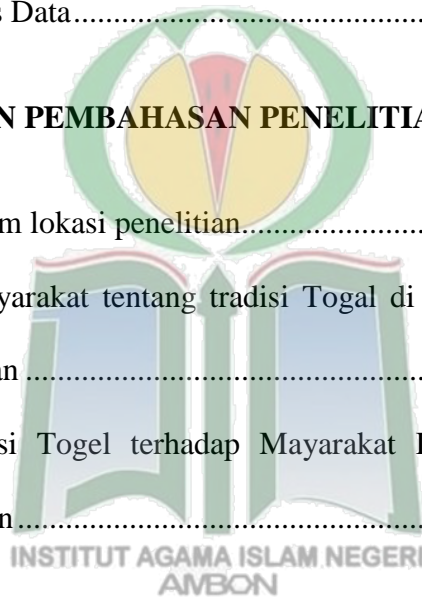
Hasil penelitian menunjukkan bahwa disetiap masyarakat mempunyai pandangan dalam melestarikan suatu kebudayaan atau tradisi tarian togal yang sangat akurat karena menjanjikan suatu kebudayaan atau kesenangan dalam melakukan suatu tradisi dan hasilnya tradisi membawa hubungan masyarakat semakin erat dalam tali persaudaran didalam masyarakat, dampak positif dan dampak negatif kedua tersebut bertolak belakang dengan erah globalisasi sehingga hasilnya erah globalisasi membawa dampak terhadap suatu tradisi atau kebiasaan yang ada di dalam masyarakat desa tabalema, dampak negatifnya yaitu generasi muda lebih berbaur dengan kecanggihan tehnologi ketimbang melestarikan budaya atau tradisi tarian togal yang sejak lama dimiliki oleh para leluhur.

Kata Kunci: *Tradisi Togal, Pandangan Masyarakat ,Dampak*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	5
C. Pengertian Judul dan Definisi Operasional.....	5
D. Manfaat Dan Tujuan Penelitian.....	7
E. Referensi Terdahulu Yang Relevan.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II :KERANGKA TEORI.....	12
A. Pengertian pandangan.....	12
B. Pegertian masyarakat.....	13
C. Konsep Tradisi.....	15
D. Tradisi Togal.....	23
BAB III : METOTE PENELITIAN.....	24
A. Tipe Penelitian.....	24

B. Pendekatan Penelitian	25
C. Jenis Data dan Sumber Data	26
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
E. Informan Penelitian.....	28
F. Instrument Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	34
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	34
B. Pandangan Masyarakat tentang tradisi Togal di Desa Tambalema kecamatan Mondiali Selatan	43
C. Dampak Tradisi Togel terhadap Masyarakat Desa Tambalema kecamatan Mandioli selatan.....	48
BAB V : PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri sebagai salah satu budaya dan daya tarik bumi nusantara adalah wujud keberagaman budaya. Keberagaman corak dan makna yang terekspresi dalam bentuk tradisi lokal tersebar ke pelosok desa nusantara, menjadi sumber utama dari kekayaan budaya bangsa.¹ Keberagaman tersebut semakin kompleks dengan persinggungan satu tradisi tertentu dengan tradisi yang lain yang datang kemudian, baik dengan budaya maupun agama, kita sendiri adalah bagian dari kebudayaan itu.

kebudayaan sering dikaitkan sama dengan kesenian. Akan tetapi apabila istilah kebudayaan diartikan menurut ilmu ilmu sosial, maka kesenian merupakan salah satu bagian saja dari kebudayaan. Kesenian merupakan suatu aspek kehidupan masyarakat bila dan dimanapun juga. Suatu masyarakat mungkin tidak mengenal uang, bentuk Negara, tulis baca, namun dia pasti mengenal kesenian walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana.²

¹ Gunawan Monoharto, dkk., *Seni Tradisional Sulawesi Selatan dalam H. Ajiep Padindan, Seni Tradisional Kekayaan Budaya yang tiada Tara* (Cet. I; Makassar: Lamacca Press, 2003), h. xiv.

² Sidi Al-Gazalba, *Islam dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983), h. 83.

Kebudayaan yang hidup dalam suatu masyarakat pada dasarnya merupakan realitas dari pola pikir, tingkahlaku, maupun nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat bersangkutan. Kebudayaan dalam suatu masyarakat adalah sistem nilai tertentu yang dijadikan pedoman hidup oleh masyarakat pendukungnya, dijadikan dasar dalam berperilaku. Kebudayaan inilah yang kemudian menjadi tradisi masyarakat. Tradisi adalah sesuatu yang sulit berubah karena sudah menyatu dalam kehidupan masyarakat. Tradisi tampaknya sudah terbentuk sebagai suatu norma yang dibakukan dalam kehidupan masyarakat.³

Masyarakat dan budaya merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan. Dalam arti bahwa setiap kelompok masyarakat entah itu masyarakat yang bersifat tradisional maupun modern, pasti memiliki suatu budaya yang tidak dapat dilepaskan dari masyarakat pendukungnya. Karena budaya itu melekat pada individu-individu dalam suatu komunitas yang diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai, sikap, norma, dan perilaku serta hasil-hasil karya.

Tradisi itu mempengaruhi nilai-nilai yang dimiliki manusia, bahkan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia. Dengan kata lain, semua manusia merupakan aktor kebudayaan karena manusia bertindak dalam lingkup kebudayaan.⁴ Dalam konteks sistem nilai, sebagai proses maka yang terjadi adalah penerimaan

³ Wahyuni, *Perilaku Beragama, Studi Sosiologi terhadap Asimilasi Agama dan Budaya di Sulawesi Selatan* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 114-116.

⁴ Alo Liliweri, *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya* (Cet. I; Yogyakarta, LKiS, 2003), h. 7.

nilai-nilai, penolakan nilai-nilai yang sudah diterima dan penerimaan nilai-nilai yang baru.⁵Peranan tradisi penting bagi pembinaan sosial budaya terhadap masyarakat dalam memperkokoh norma-norma, nilai-nilai budaya serta adat istiadat yang berlaku secara turun-temurun.Kerjasama antar warga masyarakat dalam perayaan tradisi sejalan dengan kodrat manusia sebagai makhluk sosial demi keberlangsungan hidupnya, pengembangan kepribadian dan sifat-sifat manusianya.

Masyarakat majemuk yang memiliki keanekaragaman di dalam berbagai aspek kehidupan.Bukti nyata adanya kemajemukan di dalam masyarakat kita terlihat dalam beragamnya kebudayaan di Indonesia.Tidak dapat kita pungkiri bahwa kebudayaan merupakan hasil cipta, rasa, karya manusia yang menjadi sumber kekayaan bagi bangsa Indonesia.

Tidak ada satu masyarakat pun yang tidak memiliki kebudayaan. Begitu pula sebaliknya tidak akan ada kebudayaan tanpa adanya masyarakat. Ini berarti begitu besar kaitan antara kebudayaan dengan masyarakat.Kebiasaan masyarakat yang berbeda-beda di karenakan setiap masyarakat/suku memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan suku liannya.

Kebaradaan setiap tradisi sebenarnya memiliki dua kemungkinan, yakni kemungkinan dapat bertan lama atau sebaliknya segera lenyap.Bertahan atau tidaknya suatu tradisi tergantung pada factor-faktor yang mempengaruhinya.Factor

⁵ Dadang Khamad, *Sosiologi Agama* (Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 75.

tersebut adalah factor morderisasi dan tingkat mobilitas penduduk, salah satu tradisi yang masih terperihara dan dipertahankan sampai sekarang, yaitu tradisi Tegal yang terdapat di desa Tabalema kecamatan Mandioli selatan kabupaten Halmahera Selatan provinsi Maluku Utara.

Tarian/peseta togal berkembang sebelum Indonesia dalam penjajahan.Togal adala tarian kedaerahan “orang makean” atau susku makean.Secara sosiologis bahwa Tegal tersebut menunjukan sebuah edintetas suku makean.

Masyarakat Tabalema kabupaten mandioli selatan, kabupaten Halmahera selatan provinsi Maluku Utara begitu mencintai dan memelihara berbagai adat kebiasaan yang telah di wariskan oleh nenek moyang mereka sejak ratusan tahun silam.Sehingga adat kebiasaan ini tidak lekang oleh arus globalisasi dan modernisasi yang saat ini masuk hingga pedalaman terpencil sekalipun, salah satu adat kebiasaan yang masih di laksanakan oleh masyarakat Desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan provinsi Maluku Utara adalah tradisi Tegal.

Tradisi Tegal yang di lakukan oleh masyarakat Desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan provinsi Maluku Utara merupakan tarian atau tradisi yang biasanya mainkan ketika acara-acara tertentu misalnya ada penyambutan tamu special, nikahan, dan acara-acara adat lainnya. Tarian Tegal biasanya dilakukan berpasang-pasangan, yang terdiri dari 5 orang pria dan 5 orang wanita.

Dalam tata cara dan tradisi proses pelaksanaan tradisi Togal masyarakat desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan provinsi Maluku Utara dapat di temukan beberapa nilai-nilai baik, nilai social dan nilai budaya yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Disamping itu adat-sitiadat harus sesuai dengan ajaran islam.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap tradisi tarian Togal Desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan provinsi Maluku Utara?
- b. Bagaimana dampak Tradisi tarian Togal terhadap masyarakat Desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan provinsi Maluku Utara?

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan hasil penelitian, maka penulis merasa perlu untuk membatasi permasalahan hanya pada:

1. Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi tarian Togal Desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara.

2. Dampak Tradisi tarian Togal terhadap Masyarakat Desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera selatan Provinsi Maluku Utara.

C. Pengertian Judul dan Definisi Operasional

Agar tidak terjadi pemahaman yang keliru dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa penjelasan istilah judul sebagai berikut :

- a. Pandangan memiliki 4 arti. Pandangan berasal dari kata dasar pandang. Pandangan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Arti dari pandangan bisa masuk dalam jenis kiasan sehingga penggunaan pandangan bisa bukan dalam artikata yang sebenarnya. Pandangan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga pandangan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.
- b. Masyarakat menurut kamus umum bahasa indonesia di artkian sebagai sejumlah manusia yang mendiami suatu tempat dalam arti seluasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. masyarakat menurut prespektif sosiologi adalah sekelompok orang yang mendiami suatu tempat/ wilayah dan masih memiliki nilai norma dan budaya sebagai suatu ikatan sosial. sedangkan kerajinan merupakan seatu perkerjaan

tangan yang di daur ulang menjadi suatu karya atau sesuatu yang dapat di gunakan atau di manfaatkan bagi masyarakat.⁶

- c. Tradisi dalam bahasa Arab berasal dari kata A“datun ialah sesuatu yang terulang-ulang atau Isti“adah ialah adat istiadat yang berarti sesuatu yang terulang ulang dan diharapkan akan terulang lagi. Tradisi adalah adat kebiasaan turun temurun yang masih dilaksanakan oleh suatu masyarakat dan memberi manfaat bagi kehidupannya.⁷
- d. Tarian togal adalah salah satu tarian dari bermacam-macam tarian yang ada di Maluku utara. Tarian togal adalah tarian yang biasanya di mainkan, ketika ada acara-acara tertentu, misalnya ada penyambutan tamu special, nikahan dan acara-acara adat lainnya. Tarian togal ini biasanya di lakukan berpasang-pasang, yang terdiri dari 5 orang pria dan lima orang wanita.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi disiplin keilmuan secara umum dan sekurang-kurangnya bermanfaat dalam dua aspek, yaitu:

⁶Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, cetakan kedua, penerbit Balai Pustaka, Jakarta, Tahun 2002, halaman 849).

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 959.

1. Normatif

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dalam bidang sosiologis, terutama Kehidupan Sosial Masyarakat terhadap tradisi atau kebiasaan togal di Desa Tabalema Provinsi Maluku utara, serta penelitian ini diharapkan menjadi referensi awal munculnya penelitian yang melahirkan teori-teori pandangan masyarakat terhadap tradisi pesta togal.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para akademisi sosiologi dan khususnya masyarakat agar memahami padangan masyarakat terhadap tradisi togal yang selalu menjadi kebiasaan Masyarakat Desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan provinsi Maluku Utara.

E. Referensi Terdahulu yang Relevan

Dengan adanya penelitian terdahulu yang relevan, maka akan dapat dilihat samapi sejauh mana persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang hendak saya lakukan. Beberapa penelitian yang memiliki relevan dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain:

1. Rita, R. Saputriani, "*Persepsi masyarakat Kota Yogyakarta terhadap Tari Banyumas*" Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti ini meneliti tentang bagaimana perkembangan tari yang di pertahankan di daerah tersendiri.

2. Sapriani, *“Tradisi Ngebeng Joget dan Dampaknya terhadap Kehidupan Rumah Tangga Menurut Hukum Islam (Masyarakat Desa Posek Kecamatan Singka Barat)”*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti ini melakukan penelitian tentang bagaimana pandangan hukum Islam dalam melihat pesta Joget yang di pengaruhi oleh era Globalisasi yang sudah mengikis nilai-nilai Budaya atau Tradisi.
3. Waki Abdullah, *“Mempertahankan Bahasa dan Tradisi melalui Pelestarian Kesenian Togal Makean Halmahera selatan”*, Surakarta. Universitas sebelas Maret. Peneliti ini lebih mengfokuskan terhadap pelestarian tata bahasa terhadap suatu budaya Togal suku Makean di Halmahera Selatan

Dari ketiga penelitian di atas bagaimana ke Tiga peneliti mengfokuskan tentang bagaimana upaya mempertahankan dan bagaimana upaya agar dapat di lestarian menurut Hukum Islam yang berlaku, sedangkan penelitian yang saya lakukan berbeda di mana penelitian yang saya lakukan tentang pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi tarian Togal dan bagaimana Dampaknya terhadap era Globalisasi yang mengikis nilai Budaya.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan ini, penulis membagi dalam 5 (lima) bab, yang masing-masing bab terbagi menjadi sub-sub bab dan saling berkaitan, untuk memudahkannya maka sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I Adalah bab Pendahuluan yang terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah dan Batasan Masalah, Pengertian Judul dan Definisi operasional, Manfaat Penelitian, Referensi yang Relevan dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah bab membahas tentang pengertian judul : pengertian pandangan, pengertian masyarakat, konsep tradisi, dan tradisi pesta togal

Bab III adalah bab yang berisi metode penelitian yang terdiri dari: jenis dan lokasi penelitian, pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, metode pendekatan data , teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV adalah bab yang berisi pembahasan dan Hasil penelitian terdiri dari : letak Geografis lokasi penelitian, Sejarah lokasi penelitian, sarana dan prasarana, agama, budaya, sejarah tradisi togal, pandangan masyarakat tentang tradisi togal, dan dampak tradisi togal terhadap masyarakat.

Bab V adalah bab yang berisi penutup terdiri atas : kesimpulan dan saran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendalam tentang perilaku-prilaku masyarakat yang berkaitan dengan usaha-usaha meningkatkan kelestarian budaya melalui tradisi togal pada masyarakat Desa Tabalema.

Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih menekankan pada proses-proses dan makna-makna yang tidak diuji/diukur secara ketat dari segi kuantitas, serta mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang menekankan pada pengalaman yang dibentuk dan diberi makna oleh peneliti.¹⁸

Pendekatan kualitatif dilandasi oleh realitas sosial, sedangkan realitas sosial adalah fakta tentang perilaku manusia. Perilaku manusia itu selalu bersifat subjektif, artinya setiap individu secara subjektif mengenakan makna dan maksud tertentu terhadap setiap tindakan sosialnya. Realitas sosial adalah fakta perilaku manusia yang harus difahami dari sisi pandang subjek peneliti.

Adapun tipe penelitian yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu dalam meneliti dan menganalisis tentang Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi Tarian Togal Di Desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara.

¹⁸ Sitorus, MTF, Peranan Ekonomi Wanita Dalam Rumah Tangga Nelayan Miskin di Pedesaan Indonesia, Mnimbar Sosek No.8 Desember. Bogor: Sosek IPB, Tahun 2004.

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi Tarian Togal. Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan ini dibutuhkan untuk mengetahui persepsi masyarakat melihat pelaksanaan tradisi Togal. Dengan melalui pendekatan ini suatu fenomena sosial dapat dianalisis dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut.

2. Pendekatan Historis

Pendekatan historis dimaksudkan untuk menelusuri proses pergulatan pemikiran yang ada pada masyarakat Desa Tabalema yang terakumulasi dalam wujud tradisi Togal sebagai salah satu media memotivasi masyarakat dalam mengembangkan tradisi yang bernilai positif.

3. Pendekatan Budaya

Pendekatan budaya dimaksudkan bagaimana masyarakat Tabalema sebagai sebuah identitas budaya mengekspresikan kebudayaan dalam bentuk tradisi daerah, menghayati, memaknai dan mengapresiasi, sehingga nilai-nilai

yang dikandungnya bukan hanya berada pada wilayah geografisnya tetapi menembus batas wilayah domestik.

C. Jenis Data Dan Sumber Data.

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka penulis menggunakan data yang terdiri dari data primer dan sekunder.

1. Jenis Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber inti yaitu, tujuh orang masyarakat desa tabalema diantaranya pak Fadel Husen, pak samad, ibu hayati, pak jabir, ibu herlina, saiful, dan ibu ani.¹⁹
 - b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, yaitu suatu cara mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur kepustakaan, maupun dokumen tertulis secara resmi yang mendukung serta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Sumber Data dalam penelitian ini adalah key person atau orang kunci yang dianggap dapat memahami secara mendalam tentang informasi yang

¹⁹ Bagong Suyanto Dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, Penerbit Kencana, Jakarta, Tahun 2008, halaman 55

dibutuhkan oleh peneliti.²⁰ Jadi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang berpengetahuan yang memberikan data saat peneliti berada di lapangan melakukan penelitian.
- b. Data yang diperoleh dengan melakukan observasi atau pengamatan awal di Desa Tabalema yang dilakukan oleh peneliti terhadap gambaran umum tentang lokasi penelitian dan masalah yang diteliti.

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian.

a. Lokasi penelitian

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di desa Tambalema kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya:

- Lokasi penelitian merupakan desa asal dari penelitian sendiri
- Kemudahan dalam mengakses/tempat serta mendapatkan informan bertempat di desa sendiri.

b. Waktu penelitian .

Pra Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Januari 2019, dan penelitian ini akan berlangsung setelah proposal diseminarkan yaitu dari tanggal 11 Maret sampai 11 April 2019.

²⁰Suwandi Endaswara, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Gajahmada University, Jokjakarta, Tahun 2013, halaman 204.

E. Informan Penelitian

Informan berarti orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tentang latar penelitian. Seperti yang telah di sebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang Pandangan Masyarakat Desa Tabalema Terhadap Tradisi Togal di Desa Tambalema kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara. Selain itu penentuan informan mencakup, pemimpin Desa dan orang-orang sebagaimana pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Status	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris Desa	1
3	Kepala Pemuda	1
4	Masyarakat	4
Jumlah		7

Sumber: olah Data 2020

Harapan peneliti melalui para informan (tujuh orang) yang telah di tentukan di atas, pengumpulan informasi-informasi untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian tercapai, sehingga informasi dan data yang diperoleh dapat analisis dengan baik dan cermat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu unsur yang amat penting dalam suatu penelitian, karena fungsinya sebagai sarana pengumpul data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian yang dituju. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari penelitian itu sendiri. Adapun alat-alat penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

a. Handphone sebagai alat perekam

Alat perekam digunakan sebagai alat bantu agar tidak ada informasi yang terlewatkan dan selama wawancara peneliti dapat berkonsentrasi pada apa yang ditanyakan tanpa harus mencatat. Alat perekam ini juga memudahkan peneliti mengulang kembali hasil wawancara agar dapat diperoleh data yang utuh, sesuai dengan apa yang disampaikan responden dalam wawancara. Hal ini berguna untuk meminimalkan kesalahan biasa yang sering terjadi karena keterbatasan dan subjektivitas peneliti. Alat perekam ini digunakan dengan seizin responden. Selain alat perekam peneliti juga menggunakan catatan sebagai alat bantu untuk menggambarkan situasi dan keadaan saat

berlangsungnya proses wawancara dan semua respon non verbal yang ditunjukkan oleh informan.

b. *Kamera*

Kamera digunakan sebagai alat bantu pada saat penelitian. Kamera ini berguna sebagai alat dokumentasi berupa foto.

c. *Pedoman Wawancara*

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus digali, serta apa yang sudah atau belum ditanyakan. Adanya pedoman wawancara juga akan memudahkan peneliti membuat kategorisasi dalam melakukan analisis data. pedoman wawancara yang didasari oleh kerangka teori yang ada, guna menghindari penyimpangan dari tujuan penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. *Survei Pustaka*

Survei Pustaka yaitu memperoleh data yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian baik yang didapat dari buku-buku teori yang membahas Tradisi Togal yang mempunyai korelasi terhadap penelitian ini.

2. Observasi.

Observasi merupakan suatu kegiatan awal untuk mengamati dan mengetahui lokasi dan obyek yang akan diteliti secara langsung, karena dengan observasi penulis langsung melakukan pengamatan ke lokasi, dan mengambil data yang dianggap mempunyai hubungan dengan penelitian ini.

3. Wawancara/Interviuw

Wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa responden atau informan kunci untuk mengumpulkan data dengan turun langsung ke warga masyarakat agar dapat mengumpulkan data atau informasi secara langsung agar tidak mengalami kesalahan.

Adapun bentuk wawancara/interviuw utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk wawancara mendalam, baik secara bebas maupun terfokus melalui pedoman wawancara yang sebelumnya telah disediakan oleh peneliti. Daftar pedoman wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memudahkan dan mengarahkan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan informan..

4. Dokumentasi

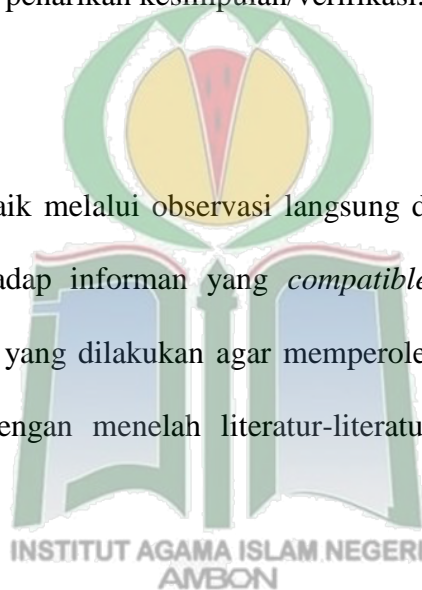
yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, dokumen-dokumen, arsip, foto, rekaman audio dan video yang mendukung serta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data.

Miles dan Haberman dalam H.B. Sutopo mengemukakan bahwa, model analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengolah data penelitian adalah model analisis interaktif. Model analisis ini terdiri dari tiga komponen yang berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lainnya, ketiga komponen itu adalah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.²¹

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data baik melalui observasi langsung di lapangan kemudian wawancara mendalam terhadap informan yang *compatible* terhadap penelitian untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan. ataupun dengan menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.²²



2. Reduksi Data.

Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan atau pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengastrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan peneliti di lapangan.

²¹Miles dan Haberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 1992, halaman 16.

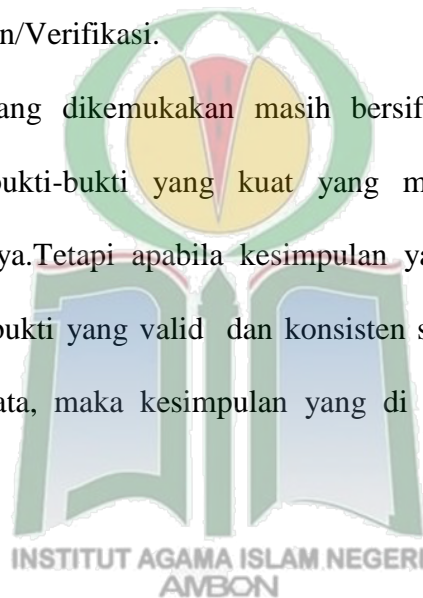
²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013, h.335.

3. Sajian Data.

Sajian data merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data berupa hasil wawancara (interview), serta catatan lapangan oleh peneliti dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang fleksibel.²³



²³*Ibid.* h. 336.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi adalah kumpulan benda material dan gagasan yang diberi makna khusus berasal dari masa lalu. Tradisi pun mengalami perubahan. Tradisi lahir disaat tertentu ketika orang menetapkan fragmen tertentu dari warisan masa lalu sebagai tradisi. Tradisi berubah ketika orang memberikan perhatian khusus pada fragmen tradisi tertentu dan mengabaikan fragmen yang lain. Tradisi bertahan dalam jangka waktu tertentu dan mungkin lenyap bila benda material dibuang dan gagasan ditolak atau dilupakan. Tradisi mungkin pula hidup dan muncul kembali setelah lama terpendam.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengemukakan berupa hasil dari pemabhasan data dan informasi yang telah di peroleh di lokasi penelitian, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Setiap masyarakat mempunyai pandangan dalam melestarikan suatu kebudayaan yang sangat akurat kerana menajadikan suatu kebudayaan atau kesenangan dalam melakukan suatu tradisi dan hasirnya tradisi membawa masyarakat semakin erat dalam tali persaudaraan di antara masyarakat.
2. Dampak yang mempengaruhi tradisi togal yaitu :
Dampak positif dan dampak negative kedua tersebut bertolak belakang dengan era globalisasi sehingga hadirnya era globalisasi membawa dampak

terhadap suatu tradisi atau kebiasaan yang ada di dalam masyarakat. Kerana generasi mudah lebih berbaut dengan kecanggihan teknologi ketimbang melestarikan budaya atau tradisi yang sejak lama sudah di miliki oleh para leluhur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti ingin mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Bagi pemerintah: dimana pemerintah harus tegas dalam melestarikan budaya yang sejak lama sudah di miliki oleh masyarakat setempat agar sering perkembangan zaman tidak memudar atau perlahan menghilang
2. Bagi masyarakat: masyarakat harus berpartisipasi untuk membangun suatu tradisi yang ada di masyarakat agar generasi mudah tidak terlalu mementingkan era globalisasi dan memperkuat tradisi para leluhur
3. Bagi penulis: penulis memerlukan banyak masukan dan saran agar penulis dapat memperbaiki skripsi yang membawa suatu kebagiaan bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul syani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*, PT. Bumi aksara, Cetakan ke Dua, Jakarta, Tahun 2002
- Ahmad Fedyani Saifuddin, *Antropologi kontemporer, Suatu pengantar kritis mengenai paradigma*, Penerbit Premada Media, Cetakan ke 1, Jakarta tahun 2005
- Ahza, Iskandar dan Husnani, *Potret Wanita Shalehah*. Jakarta: Penamadani, 2004.
- Alo Liliweri, *Makna budaya dalam Komunikasi Antar budaya*, Penerbit Lkis, cetakan pertama, Yogyakarta. Tahun 2003
- Basri, Irsya. “*Komodifikasi Ritual Duata Pada Etnik Bajo di Wakatobi Sulawesi Tenggara*”, Thesis Program Pascasarjana
- Bin Tahir Ajid, *Sosiologi pedesaan dan perkotaan*, CV. Arti bumi intaran, cetakan pertama, Tahun 2014
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Deperteman Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Surakarta: CV. AL-HANAN. 2009
- Leavitt, Harold. J. *Pcychology Management*. Terj. Muslich Zarkasi, *Psikologi Manajemen*. Surabaya: Erlangga, 1992.
- Milal, Zainul Bizawie. *Perlawanan Kultural Agama Rakyat*. Yogyakarta: SAMHA, 2002.
- Minhal, Abu. Sufi *Beribadah dengan Menari-Nari*. <http://Almanhaj.or.id.htm>. (3 Juli 2015).
- Misrawi, Zuhairi. *Menggugat Tradisi Pergulatan Pemikiran Anak Muda NU*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2004
- Rahmat, Jalaluddin. *Psilkologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Posdakarya, 2003.

- Sajogyo pudjawati sajogyo, *sosiologi pedesaan kumpulan bacaan*, Gajah Mada University Press, Jilid dua. Tahun 2007
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sommeng, Hasan. *Psikologi Umum dan Perkembangannya*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Silalahi Ulber, *metode penelitian sosial*, PT Refika Aditima, Badung. Tahun 2012
- Suhendra, Mulia. *Menembus Batas Tradisi “Menuju Masa Depan yang Membebaskan”* Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2006
- Usman, Husain dan Purnomo Setiadi. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 200
- Warsito, H.R. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.



LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Tarian togal dalam rangka silaturahmi muda mudi desa tabalema



Gambar 2. Tarian togal dalam rangka penjemputan tamu



Gambar 3. Tarian togal dalam acara perkawinan



Gambar 4. alat musik tarian togal Tifa



Gambar.5. Alat musik tarian togal Gampus



Gambar.6. Alat musik tarian togal Fiol



Gambar 7. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Kepala Desa Tabalema bapak Fadel Husen



Gambar 8. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan masyarakat desa Tabalema bapak Samad



Gambar 9. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan masyarakat desa Tabalema Ibu Hayati



Gambar 10. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan masyarakat desa Tabalema bapak Jabir



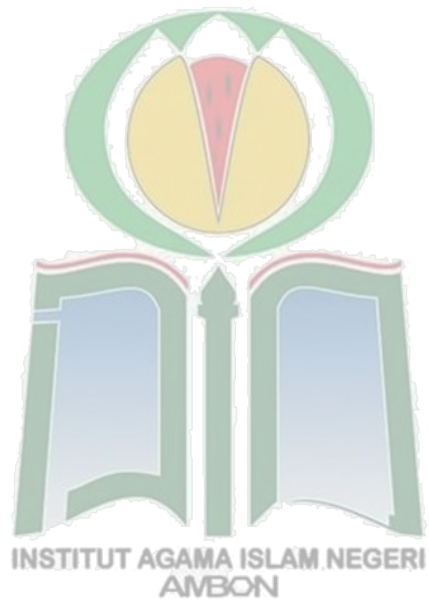
Gambar 11. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan anak muda desa Tabalema Herlina



Gambar 12. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan anak muda desa Tabalema Saipul



Gambar 13. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan masyarakat desa Tabalema Ibu Ani





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B- 114/In.09/3/3-a/TL.00.9/03/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 05 Maret 2019

Kepada Yth :

Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Maluku Utara
Di-

Ternate

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami **memohon** kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Risal A. Hi Safi
NIM : 0140202127
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat : Lorong Putri
Judul Skripsi : Pandangan masyarakat Desa Tabalema terhadap tradisi Togal di Desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara
Lokasi : Desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan
Waktu : 11 Maret – 11 April 2019

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Yth :



PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JLN PASAR LAMA KOMPLEKS GORONTALO NO. DESA LABUHA TELP. (0927)

LABUHA

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 /028 /BKBP/2019

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan di Provinsi Maluku Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4264);
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Prangkat Daerah Kabupaten Halmahera Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Halmahera selatan Nomor Tahun 2016);

Memperhatikan : Surat dari : Institut Agama Islam Negeri Ambon
Nomor : B-114/In.09/3/3-a/TL.00.9/03/2019
Tanggal : 05 Maret 2019

Kepala Badan Kesbangpol Halmahera Selatan Memberikan Rekomendasi kepada:

Nama : **RISAL A. HI SAFI**
NPM : 0140202127
Program Studi : Sosiologi Agama

Untuk melaksanakan *Izin Penelitian* dengan rincian sebagai berikut:

- a. Judul : **Pandangan Masyarakat Desa Tabalema Terhadap Tradisi Togal di Desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan**
- b. Lokasi : Desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan
- c. Waktu : 11 Maret Sampai Dengan 11 April 2019
- e. Nama Lembaga: Institut Agama Islam Negeri Ambon

Ketentuan yang harus ditaat:

1. Wajib memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Harus menjaga keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan penelitian dimaksud.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian atau kunjungan kerja lain yang menyimpang dari maksud.
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Halmahera Selatan Cq. Kepala Badan Kesbang dan Politik.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Labuha, 11 Maret 2019

A/n KEPALA BADAN KESBANGPOL
KAB. HALMAHERA SELATAN

Sekretaris

DAHRUN KASUBA, S.Pd.I, MM
Pembina IV/a
NIP. 198009011 200604 1 015

Tembusan di Sampaikan Kepada Yth:



PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. PASAR LAMA KOMPLEKS GORONTALO NO. DESA LABUHA TELP. (0927)
LABUHA

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 /077/BKBP/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LEKY J, MUBARUN,S.Sos
NIP. : 19700601 200501 1 009
Pangkat/Gol : Penata Tk I III/d
Jabatan : Kabid Kesatuan Bangsa dan Politik

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RISAL A.HI.SAFI**
NPM : 0140202127
Program Studi : Sosiologi Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon
Judul Skripsi : Pandangan Masyarakat Desa Tabalema Terhadap Tradisi Togal di
Desa Tabalema Kecamatan Mandioli Selatan Kab.Halmahera Selatan
Lama Kegiatan : 11 Maret s/d 11 April 2019

Sesuai Surat Rekomendasi Penelitian dari Sekretaris Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Halmahera Selatan Nomor : 070/028/BKBP/2019 Tanggal 11 Maret 2019 tentang Ijin Penelitian maka dengan ini dikeluarkan Surat Keterangan Selesai Penelitian kepada yang bersangkutan sebagaimana tersebut diatas.
Demikian untuk diketahui, terima kasih.

Labuha, 02 Juli 2019

A/n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
KABUPATEN HALMAHERA SELATAN



LEKY J. MUBARUN, S.Sos
Penata Tk I III/d
NIP. 19700601 200501 1 009

Tembusan disampaikan kepada YTH:

1. Rektor IAIN Ambon *di Ambon*
2. Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwa *di Ambon*
3. Ketua Program Studi Sosiologi Agama *di Ambon*
4. Yang bersangkutan
5. Arsip